



# LAPORAN KINERJA DINAS PERIKANAN KABUPATEN ASAHAN



TAHUN 2025

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Asahan merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis Tahun 2025. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ke-3 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Riviur atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Asahan. Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Asahan diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perikanan Tahun 2025.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun, beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target. Peningkatan aparatur negara dan reformasi birokrasi sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Perikanan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Pemerintah Daerah secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kabupaten Asahan, 23 Februari 2026

Kepala Dinas Perikanan  
Kabupaten Asahan



Utama Muda  
NIP. 19690828 199002 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja .....	2
C. Isu Strategis Perangkat Daerah .....	4
D. Landasan Hukum .....	4
E. Sistematika Penyajian .....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	6
A. Rencana Strategis .....	6
B. Rencana Kinerja Perubahan Tahun 2025 .....	11
C. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 .....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	16
BAB IV PENUTUP .....	31
MATRIKS RENSTRA DINAS PERIKANAN .....	ii
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 .....	p
TABEL REALISASI KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2025 .....	r
RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 .....	w
PENGUKURAN KINERJA UTAMA TAHUN 2025 .....	uu

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Perikanan Kabupaten Asahan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Perangkat Daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan perangkat daerah, capaian tujuan dan sasaran perangkat daerah yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Perikanan Kabupaten Asahan diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025 yang

dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah.

## B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

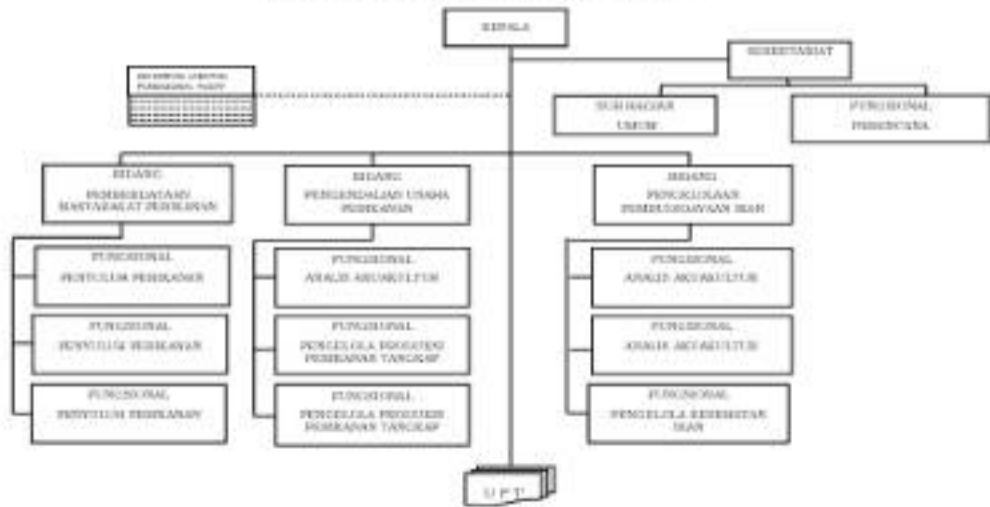
Berdasarkan Peraturan Bupati 07 tahun 2022 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Asahan mempunyai tugas: membantu Bupati melalui Sekretaris Daerah dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah dalam bidang perikanan yang meliputi perencanaan, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan serta pelayanan.

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Pemerintah Daerah mempunyai fungsi :

- a. Mengkoordinasikan Perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan;
- b. Mengkoordinasikan Penyelenggaraan urusan perikanan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Mengkoordinasikan Pembinaan, Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang perikanan;
- d. Mengkoordinasikan Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, dan urusan rumah tangga dinas;
- e. Mengkoordinasikan Penyelenggaraan dan pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- f. Mengkoordinasikan Penyelenggaraan dan pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan di atas, disusunlah struktur organisasi dan tatakerja yaitu Kepala Dinas sebagai pimpinan, yang dibantu oleh Sekretaris, Kepala Bidang dan Kepala Sub Bagian, Pejabat Fungsional dan UPT. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Asahan

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bina Perkotaan Kabupaten Anjara



### C. Isu Strategis Perangkat Daerah

Isu Strategis Perangkat adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan perangkat daerah karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan perangkat di masa yang akan datang dalam rangka menunjang pembangunan daerah.

Isu strategis perangkat daerah yang akan ditangani pada kurun waktu 5 (lima) tahun sebagaimana tertuang pada Renstra Dinas Perikanan periode 2025-2029 sebagai berikut :

1. Rendahnya Kesejahteraan Masyarakat Perikanan;
2. Rendahnya Pengawasan dan Pengendalian Usaha Perikanan;
3. Belum Optimalnya Tingkat Kesadaran Gizi dan Konsumsi Ikan;
4. Hilirisasi dan Nilai Tambah Produk (Ketergantungan Penjualan Produk Mentah);

Perumusan Isu strategis pada tahun 2025 mengacu pada Renstra Dinas Perikanan periode 2025-2029, Arahan Kebijakan Pemerintah Daerah, dan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja tahun sebelumnya. Isu Strategis yang ditangani pada tahun 2025 sebagai berikut :

1. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Perikanan Budidaya;
2. Peningkatan Kesejahteraan Nelayan;
3. Peningkatan Tingkat Konsumsi Ikan dan Ketahanan Pangan;
4. Penguatan Ekonomi Biru;
5. Hilirisasi dan Pengembangan *Agromarine Industry*;
6. Penguatan Roadmap Pembangunan Perikanan Berkelanjutan;
7. Pengawasan dan Mitigasi Dampak Lingkungan;

### D. Landasan Hukum

Laporan Kinerja Dinas Perikanan ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Daerah Kabupaten Asahan 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029;
4. Peraturan Bupati Asahan Nomor 35 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2024 Nomor 10);
6. Peraturan Bupati Asahan Nomor 24 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2024 Nomor 24);
7. Peraturan Bupati Asahan Nomor 24 Tahun 2025 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2025 (Berita Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2025 Nomor 24).

#### E. Sistematika Penyajian

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025 adalah :

BAB I	PENDAHULUAN
	Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.
BAB II	PERENCANAAN KINERJA
	Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah revaluasi
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
	Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan
BAB IV	PENUTUP

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Asahan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Asahan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 ( lima ) tahun yaitu dari tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Asahan Nomor 35 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Kepala Daerah terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Asahan dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Asahan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029.

Dalam konteks Laporan Kinerja Tahun 2025, perlu ditegaskan bahwa Tahun 2025 merupakan periode transisi perencanaan, yaitu masa peralihan dari pelaksanaan Renstra Dinas Perikanan periode sebelumnya menuju implementasi Renstra Dinas Perikanan Tahun 2025-2029. Oleh karena itu, pelaksanaan kinerja Dinas Perikanan Tahun 2025 mengacu pada Renstra terakhir, sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja (Renja) Perubahan dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025.

Penyusunan Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Asahan telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum Perangkat Daerah, sehingga Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Asahan merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Perikanan Kabupaten Asahan dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Asahan tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Perikanan Kabupaten Asahan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

#### 1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Pemerintah Kabupaten Asahan

Visi Pemerintah Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029 adalah :

**"KABUPATEN ASAHAN YANG SEJAHTERA, RELIGIUS, MAJU  
DAN BERKELANJUTAN"**

#### 2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat yang Cerdas, Sehat, dan Berkarakter;
2. Meningkatkan Kesejahteraan dan Daya Saing Perekonomian Daerah melalui Penciptaan Iklim Investasi yang Kondusif, Pemerataan Kualitas Infrastruktur, Pertanian serta Pengelolaan Ekonomi Biru dan Ketahanan Pangan;
3. Meningkatkan Pemahaman, Pengalaman dan Memelihara Kerukunan dalam Kehidupan Beragama;
4. Menyelenggarakan Pemerintahan yang Profesional, Efektif, Inovatif, Berintegritas dan Akuntabel;
5. Menyelenggarakan Pembangunan yang berlandaskan Prinsip Keseimbangan, Keberlanjutan dan Berwawasan Lingkungan;

Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan mengacu pada Misi ke-2, yaitu :

**"Meningkatkan Kesejahteraan dan Daya Saing Perekonomian Daerah melalui Penciptaan Iklim Investasi yang Kondusif, Pemerataan Kualitas Infrastruktur, Pertanian serta Pengelolaan Ekonomi Biru dan Ketahanan Pangan"**

#### 3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi

Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029 sebanyak 1 tujuan dan 1 sasaran strategis.

Tahun 2025 merupakan tahun transisi dalam RPJMD Tahun 2025-2029 sekaligus menjadi tahun pertama pada periode ini dengan arah dan tujuan pembangunan misi kedua, yaitu *Terwujudnya Pertumbuhan Ekonomi yang merata dan yang Berkualitas*.

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk mendukung keberhasilan misi kedua RPJMD Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029 ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Perikanan Kabupaten Asahan sebagai dasar pengukuran kinerja dan evaluasi akuntabilitas perangkat daerah.

**Tabel 2.1**  
**Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja**  
**Dinas Perikanan Kabupaten Asahan**

No.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja Pada Tahun					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Stabilitas Ketahanan Pangan Daerah Menuju Swasembada Pangan		Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	44,27	45,12	46,05	47,07	47,90	48,70
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan (%)	1,96	2,06	2,16	2,25	2,35	2,45

Sumber: Rencana Dinas Perikanan periode 2025-2029

#### 4. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah.

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah. IKU berfungsi untuk mengukur kinerja, memantau kemajuan, meningkatkan akuntabilitas dan mengevaluasi target yang tertuang dalam renstra perangkat daerah. IKU disusun secara spesifik (*Specific*), terukur (*Measurable*), dapat dicapai (*Achievable*), relevan (*Relevant*) dan berbatas waktu (*Time-bound*).

Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025 diselaraskan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029.

Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, serta sebagai dasar utama dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj), pelaksanaan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Pada konteks Laporan Kinerja (LKj) kali ini mengacu kepada Rencana Kerja Perubahan dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang telah diselaraskan dengan Renstra Dinas Perikanan Tahun 2025-2029 dalam periode RPJMD Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029.

Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025 yang telah diselaraskan tersebut sebagai berikut :

Tabel 2.2  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Perikanan Kabupaten Anson**

NO	SARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN			
			DEFINISI OPERASIONAL	FORMULA/RUMUS PERHITUNGAN	PYKANGKUNG LAYAK	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan	Peningkatan jumlah Produksi Tangkapan dan Budidaya Ikan dan Hasil Laut Lainnya	$\frac{[PRODUKSI]_{t} - [PRODUKSI]_{t-1}}{[PRODUKSI]_{t-1}} \times 100\%$ KET: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun produksi tahun berjalan</li> <li>2. Tahun produksi tahun lalu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bidang Pengawasan Usaha Perikanan</li> <li>- Bidang Pengawasan Perikanan</li> </ul>	Dinas Perikanan

Sumber : Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Tahun 2022

## B. Rencana Kinerja Perubahan Tahun 2025

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2025 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2025.

Sesuai dengan yang telah dijelaskan sebelumnya, Laporan Kinerja Tahun 2025 mengacu kepada Renstra Dinas Perikanan Tahun 2025-2029, sebagai dasar penyusunan Rencana Kinerja Perubahan Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025. Berikut Rencana Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2025 :

**Tabel 2.3**  
**Rencana Kinerja Perubahan Tahun 2025**  
**Dinas Perikanan Kabupaten Asahan**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Stabilitas Ketahanan Pangan daerah Menuju Swasembada Pangan		Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	%	44,27%
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan	%	1,96%

Sumber : Rencana Kerja Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025

## C. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025 mengacu pada dokumen Renstra Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029, dokumen Rencana Kinerja Perubahan Tahunan (RKT)

Tahun 2025, dokumen Rencana Kerja Perubahan (Renja-P) Tahun 2025, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPA-P) Tahun 2025.

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Pergantian Periode RPJM Daerah Kabupaten/Kota;
2. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
3. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
4. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada tanggal 30 September tahun 2025 dilaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dikarenakan peralihan periode RPJMD Kabupaten Asahan Tahun 2021-2026 ke periode 2025-2029. Perubahan dalam tujuan, sasaran dan strategi arah kebijakan mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran program, kegiatan dan alokasi anggaran. Uraian target kinerja Perjanjian Kinerja Perubahan sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan	%	1,96%

Dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Perubahan Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025**

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Tertib Administrasi Layanan Pemerintahan	8 64,50	4.077.440.000
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8 Dok	35.000.000

1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dok	25.000.000
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan administrasi keuangan perangkat daerah	1 Lap	3.371.600.137
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang Yang Menerima Gaji dan tunjangan ASN	22 org/bhr	2.371.600.137
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah dokumen administrasi kepegawaian perangkat daerah	1 Dok	10.800.000
1	Penyediaan Pakuan Dinas Berita Abstrak Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakuan Dinas Berita Abstrak Kelengkapannya	1 Paket	10.800.000
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah	7 Lap	203.157.300
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disudutkan	1 Paket	10.000.000
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan Dan Perlengkapan Kantor Yang Disudutkan	1 Paket	35.000.000
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor Yang Disudutkan	1 Paket	34.000.000
4	Penyediaan Barang Cetak dan Pengabdian	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Perawatan Perundang-Undangan yang Disudutkan	2 Dok	18.335.300
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perawatan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan Dan Perawatan Perundang-undangan yang disudutkan	1 Dok	12.010.000
6	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Penyediaan Bahan/Material yang disudutkan	3 Dok	15.000.000
7	Penyenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Lap	85.000.000
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	4 Lap	201.585.972
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan jasa Surat Menyurat	1 Lap	2.000.000
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Yang Disudutkan	3 Lap	66.000.000
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disudutkan	1 Lap	30.000.000
4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disudutkan	1 Lap	169.585.972
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dipelihara	30 Unit	135.228.500

1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perlisan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan Yang Dipelihara Dan Dibayarkan Pajak Dan Permisennya	29 Unit	118.225.500
2	Pemeliharaan, Rehalstasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/Direhabilitasi	2 Unit	25.000.000
2	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	<b>Meningkatnya Jumlah Produksi Perikanan Tangkap</b>	<b>47.518,55 Ton</b>	<b>1.942.800.000</b>
1	<b>Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Dusahakan Dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Produksi Perikanan Tangkap</b>	<b>100%</b>	<b>1.455.300.000</b>
1	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Daerah dalam Satu Kabupaten/Kota yang Tersedia	3 Dak	135.300.000
2	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia	1 Unit	20.000.000
3	Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana Usaha Perikanan Tangkap yang Terjamin dan Tersedia	2 Unit	1.200.000.000
2	<b>Femberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah/Kabupaten Kota</b>	<b>Cakupan Bina Kelompok Nelayan</b>	<b>5 %</b>	<b>487.500.000</b>
1	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapabilitasnya	140 Orang	487.500.000
3	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	<b>Meningkatnya Jumlah Produksi Perikanan Budidaya</b>	<b>2.000,17 Ton</b>	<b>3.419.850.000</b>
1	<b>Femberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil</b>	<b>Persentase Pembinaan Pembudi Daya Ikan Kelompok Kecil</b>	<b>2 %</b>	<b>204.850.000</b>
1	Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas	6 Kel	198.025.000
2	Pemberian Peralengkapan, Kemudahan Akses, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Kelompok Usaha yang Menerima Peralengkapan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	2 Kel	50.000.000
2	<b>Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</b>	<b>Persentase Pembudidayaan Ikan yang Dikelola</b>	<b>10 %</b>	<b>3.155.800.000</b>
1	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	2 Dak	55.000.000
1	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	4 Unit	50.000.000

2	Penyediaan Keterampilan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	30 Unit	2.050.000.000
4	<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>Angka Konsumsi Ikan</b>	<b>48,90 Kg/Tahun/Kapita</b>	<b>145.350.000</b>
1	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	100 %	145.350.000
1	Peningkatan Keterampilan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Keterampilan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1.724,07 Ton	70.250.000
2	Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi	1 Pelaku Usaha	75.000.000

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan Perangkat Daerah Tahun 2025

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan secara transparan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Perikanan Kabupaten Asahan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perikanan Kabupaten Asahan.

Laporan Kinerja (LKj) disusun sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2025-2029, Rencana Kerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Asahan.

Pengukuran Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program/kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi Kinerja dilakukan melalui analisis terhadap realisasi dan target kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Asahan.

Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja tujuan/sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja tujuan/sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian tujuan/sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja tujuan/sasaran.

Kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja yang dipakai dalam penyusunan LKj ini, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1.	91 ≤ 100	Sangat Tinggi
2.	76 ≤ 90	Tinggi
3.	66 ≤ 75	Sedang
4.	51 ≤ 65	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini Dinas Perikanan Kabupaten Asahan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2025-2029 maupun Rencana Kerja Tahun 2025. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2025 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan.

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Perikanan Kabupaten Asahan juga melakukan revisi terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan revisi dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

## 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Pelaporan

Sesuai dengan Penetapan Kinerja Dinas Perikanan tahun 2025, sasaran strategis pembangunan perikanan adalah *Meningkatnya Produksi Perikanan*. Sasaran strategis di atas ditetapkan berdasarkan pertimbangan bahwa potensi sumber daya perikanan dapat menjadi unggulan strategis sebagai motor penggerak dalam pembangunan perekonomian daerah Kabupaten Asahan dan pemberdayaan masyarakat. 2

Peranan sektor perikanan dalam pembangunan daerah terutama adalah mendorong pertumbuhan agroindustri melalui penyediaan bahan baku, meningkatkan kesempatan kerja yang juga bisa berdampak pada pengentasan kemiskinan, penurunan stunting, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan serta menunjang peningkatan ketahanan pangan.

Keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan perikanan tersebut ditentukan berdasarkan indikator kinerja utama (IKU). Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025 diperoleh berdasarkan perbandingan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja yang dicapai. Pengukuran tersebut memberikan gambaran tingkat keberhasilan Dinas Perikanan Kabupaten Asahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mendukung meningkatnya produksi perikanan menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Sumber Data
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan	1,96%	1,97%	100,73%	Sangat Tinggi	Dinas Perikanan

Tahun 2025 merupakan tahun pertama di era RPJMD Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029. Dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk pembangunan sektor perikanan. Penilaian capaian IKU tahun 2025 diukur dengan cara membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan. Dengan demikian capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Asahan tahun 2025 termasuk kategori **Sangat Tinggi**, yaitu 100,73%.

Beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan sektor perikanan :

- Pemberian bantuan sarana dan prasarana kepada kelompok nelayan dan budidaya yang diberikan Dinas Perikanan maupun dari Dinas Perikanan Provinsi maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Kegiatan peningkatan SDM perikanan melalui Pelatihan dan Bimbingan Teknis yang sudah dilakukan Dinas Perikanan
- Keberlanjutan produksi perikanan yang dihasilkan oleh kelompok penerima bantuan
- Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan
- Peningkatan konsumsi ikan dengan adanya Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang salah satu menu nya adalah olahan ikan.

## 2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tercapainya target yang ditetapkan adalah realisasi dari sasaran spesifik yang telah ditetapkan dan menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja yang telah ditetapkan untuk menilai seberapa efektif dan efisien pencapaian tersebut dalam mencapai tujuan yang lebih besar.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, realisasi pertumbuhan produksi perikanan menunjukkan tren perikanan 2025 ke arah yang positif. Peningkatan produksi perikanan berdampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian, pangan dan gizi, peluang usaha dan lapangan pekerjaan. Produk perikanan menjadi komoditi unggulan program hilirisasi dan ekonomi biru yang menjadi program nasional. Dinas Perikanan Kabupaten Asahan berupaya semaksimal mungkin utk ikut andil dalam pertumbuhan perekonomian pada sektor perikanan.

Perbandingan hasil capaian kinerja tahun 2025 dan tahun 2024 diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Asahan**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		Interpretasi
			2024	2025	
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan	1,90%	1,97%	Meningkat

Dukungan faktor pendukung yang telah disebutkan di atas terbukti mampu meningkatkan 0,07% capaian realisasi dari tahun sebelumnya dan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah dan khususnya masyarakat perikanan.

### 3. Perbandingan dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Renstra

Tahun 2025 merupakan tahun transisi Renstra, capaian kinerja Tahun 2025 menjadi dasar awal yang positif dalam mendukung pencapaian target kinerja jangka menengah, sekaligus menunjukkan bahwa arah kebijakan dan strategi yang ditetapkan dalam Renstra telah diimplementasikan secara efektif sejak tahun pertama.

Realisasi Pertumbuhan Produksi Perikanan tahun 2025 telah berada pada jalur yang selaras dengan target jangka menengah pada Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029.

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Perikanan Kabupaten Asahan periode 2025-2029 diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Kemajuan Capaian Sasaran Strategis**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2025	Target Akhir Tahun 2030	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan	1,97%	2,45%	80,41%

Pencapaian realisasi tahun 2025 sebesar 1,97% dengan target akhir Tahun 2030 sebesar 2,45% mencapai tingkat kemajuan yang baik. Artinya kinerja Dinas Perikanan telah mencapai 80,41% dan dikategorikan sangat baik untuk awal periode Renstra 2025-2029.

Jumlah produksi perikanan adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur optimalisasi pemanfaatan sumberdaya perikanan. Selain itu angka produksi ini juga menjadi komponen utama dalam mengukur pertumbuhan produksi perikanan.

Jika digambarkan dalam grafik perkembangan realisasi volume produksi perikanan tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Tahun 2024 dan Tahun 2025**



Volume produksi perikanan di tahun 2025 mengalami peningkatan 2,69% dibandingkan dengan tahun 2024. Yaitu dari 48.567,18 ton naik ke 49.878,06 ton. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan produksi perikanan baik sektor perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Volume produksi perikanan tangkap pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 2,77% (dari 46.586,81 ton menjadi 47.878,00 ton). Begitu juga dengan peningkatan produksi perikanan budidaya sebesar 0,99% (dari 1.980,37 ton menjadi 2000,06 ton).

Sebagai acuan capaian realisasi produksi dapat kita lihat pada gambar di bawah ini :

**Gambar 3.1**  
**Capaian Realisasi Produksi Perikanan Tahun 2025**



Capaian realisasi produksi perikanan tangkap sebesar 100,76% dari target yang ditentukan (target : 47.518,55 ton dengan realisasi 47.878,00 ton) dan capaian perikanan budidaya sebesar 99,99% (target : 2000,17 ton dengan realisasi 2000,06

ton). Dari diagram di atas kita juga bisa melihat capaian realisasi total produksi perikanan sebesar 100,73% dari target yang ditetapkan (target : 49.515,72 ton dengan realisasi 49.878,06 ton), dan angka inilah yang menjadi angka capaian realisasi Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Asahan.

#### 4. Analisis Perbandingan Capaian dengan Standar Provinsi Sumatera Utara

Peningkatan produksi perikanan Kabupaten Asahan tidak lepas dari standar capaian produksi perikanan Provinsi Sumatera Utara dan penentuan target produksi telah diselaraskan dengan target Provinsi Sumatera Utara.

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan standar Provinsi Sumatera Utara diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Perbandingan Capaian dengan Standar Provinsi Sumatera Utara**

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Standar Provinsi	% Capaian
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan	1,97%	1,03%	100,05%

Target pertumbuhan produksi perikanan Provinsi Sumatera Utara sebesar 1,03%, angka tersebut didapat dari perbandingan besaran target tahun 2024 yaitu sebesar 713.000 ton dan target tahun 2025 sebesar 735.427 ton (Sumber : Renstra Dinas Perikanan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025-2029).

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Alternatif Solusi

Terwujudnya capaian kinerja *Pertumbuhan Produksi Perikanan* Tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dan Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. Tingkat keberhasilan pelaksanaan tersebut disebabkan oleh terbentuknya sinergi antara intervensi pemerintah, sarana prasarana, dan partisipasi aktif nelayan dan pembudidaya ikan. Koordinasi yang baik Dinas Perikanan dengan stakeholder memperkuat keberhasilan pencapaian kinerja.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan	1,96%	1,97%	100,73 %	Kerjasama yang baik secara internal Dinas Perikanan maupun dengan pihak eksternal, seperti penyuluh bantu dan instansi terkait.	--

Pada Tahun 2025 target Indikator Kinerja Pertumbuhan Produksi Perikanan 1,96% dengan realisasi sebesar 1,97%. Dari capaian realisasi tersebut menghasilkan persentase Indikator Kinerja sebesar 100,73%. Realisasi Pertumbuhan Produksi Perikanan pada tahun 2025 mengalami kenaikan dari Tahun 2024, sehingga persentase realisasi capaian meningkat dari tahun 2024. Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan produksi perikanan antara lain:

1. Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan budidaya dengan meningkatkan bantuan sarana dan prasarana.
2. Meningkatkan kualitas sdm perikanan tangkap dan budidaya melalui pengembangan teknologi penangkapan ikan, pengembangan mata pencaharian alternatif nelayan, pengembangan UPR, inovasi domestikasi ikan gabus dan pendampingan kelompok perikanan pembudidaya ikan.
3. Mengadakan sosialisasi Gemarikan yang merupakan program nasional yang berkesinambungan setiap tahunnya yang dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya konsumsi ikan.
4. Dukungan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan menu olahan ikan sangat berperan dalam peningkatan konsumsi ikan khususnya bagi siswa/i sekolah.

Selain itu, untuk mendukung program prioritas Pemerintah Indonesia yaitu Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) yang diinisiasi dan dipercepat oleh Presiden Prabowo, Dinas Perikanan Kabupaten Asahan telah menyiapkan beberapa lokasi yang akan diverifikasi sebagai calon lokasi pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP). Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 81 Tahun

2025, Desa Pematang Sei Baru Kecamatan Tanjung Balai masuk sebagai salah satu calon lokasi pembangunan KNMP.

Ke depannya, dengan terealisasinya KNMP di Desa Pematang Sei Baru ini diharapkan mampu mendorong peningkatan produksi perikanan dan hilirisasi sektor perikanan yang akan menjadi faktor peningkatan perekonomian masyarakat terutama nelayan.

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi anggaran adalah ukuran tingkat penggunaan anggaran dalam suatu proses. Semalın hemat/sedikit penggunaan anggaran, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.

Berfokus pada perbandingan antara input (sumber daya) yang digunakan dengan output (hasil) yang dicapai untuk melihat apakah tujuan tercapai dengan biaya paling minimal dan hasil maksimal, mengukur kehematan (ekonomis), efektivitas (pencapaian target), dan efisiensi (rasio input-output) melalui indikator kinerja utama (IKU), serta melihat data anggaran (LRA) untuk memastikan penggunaan dana yang optimal sesuai standar akuntabilitas pemerintah.

Menggunakan sumber daya yang ada secara berkelanjutan untuk menghasilkan lebih banyak dengan input yang lebih sedikit atau sama, menciptakan nilai lebih besar dengan membandingkan output (hasil) dengan input (biaya/sumber daya). Rasio yang lebih kecil menunjukkan efisiensi lebih tinggi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan	1,00%	1,07%	100,70%	9.585.440.000	9.035.096.445	94,24%	0,49

Pada tabel di atas dapat dilihat anggaran yang tersedia pada Dinas Perikanan Pada Tahun 2025 sebesar Rp. 9.585.440.000 (Sembilan Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Lima juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Sembilan Ratus Sembilan Rupiah)

dan realisasi sebesar Rp. 9.033.086.449 (Sembilan Miliar Tiga Puluh Tiga Juta Delapan puluh Enam Ribu Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah) dengan persentase capaian sebesar 94,24% dengan tingkat efisiensinya 6,49 termasuk dalam kategori *efisien* dalam capaian kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2025.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian kinerja program dan kegiatan perangkat daerah disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan**

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		TARGET	Realisasi	Capaian %	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	
1.	<b>PROGRAM PENUNJANG LEBARAN PEMERINTAH DAERAH</b>	<b>8 Okt</b>	<b>8 Okt</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.877.448.949</b>	<b>1.803.898.000</b>	<b>97,14</b>	<b>18,88</b>
	1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8 Okt	8 Okt	100,00	35.000.000	34.535.200	98,67	1,33
	2. Realisasi dan Pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Subkegiatan Kinerja SKPD	8 Okt	8 Okt	100,00	15.000.000	14.525.200	98,67	1,33
	2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	100%	100,00	3.370.609.177	3.099.336.828	92,02	19,18
	1. Perencanaan Gaji dan Tunjangan ASN	31 Okt/25	31 Okt/25	100,00	1.371.609.177	2.859.926.525	84,82	11,18
	3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	100%	100,00	18.000.000	8.200.000	75,00	25,00
	1. Kegiatan Jabatan Dinas Berbasis Akhlak Kelengkapan	1 Paket	1 Paket	100,00	18.000.000	8.200.000	75,00	25,00
	4. Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	100%	100,00	263.157.300	260.399.900	99,33	6,67
	1. Perencanaan Kompetisi Kelembagaan dan Penyelenggaraan Kegiatan Kerja	1 Paket	1 Paket	100,00	18.000.000	18.000.000	100,00	0,00
	2. Perencanaan Perencanaan dan Penyelenggaraan Kerja	1 Paket	1 Paket	100,00	85.717.850	85.717.850	99,90	0,10
	3. Perencanaan Bahan Logistik Kerja	1 Paket	1 Paket	100,00	11.999.500	11.999.500	100,00	0,00
	4. Perencanaan Ruang Gedung dan Penyelenggaraan	1 Paket	1 Paket	100,00	18.807.000	18.107.000	99,82	0,18
	5. Perencanaan Bahan Baku dan Perencanaan Perawatan-melakukan	1 Paket	1 Paket	100,00	12.000.000	12.000.000	99,90	0,10
	6. Perencanaan Bahan Material	1 Paket	1 Paket	100,00	14.695.000	14.295.000	97,97	6,03
	7. Penyelenggaraan Baper Keselamatan dan Kesehatan SKPD	1 Lap	1 Lap	100,00	87.274.649	87.274.649	99,18	0,82
	5. Penyelenggaraan Penunjang Urusan Penyelenggaraan Daerah	6 Lap	6 Lap	100,00	260.905.972	254.700.000	97,97	2,65
	1. Perencanaan Jasa Saran Masyarakat	1 Lap	1 Lap	100,00	2.000.000	2.000.000	100,00	0,00
	2. Perencanaan Jasa Konsultansi Sember Daya Air dan Listrik	1 Lap	1 Lap	100,00	68.000.000	39.875.000	59,96	6,04
	3. Perencanaan Jasa Perawatan dan Penyelenggaraan Kerja	1 Lap	1 Lap	100,00	10.000.000	20.945.000	99,82	0,18
	4. Perencanaan Jasa Pelayanan Umum	1 Lap	1 Lap	100,00	169.905.972	162.780.000	95,99	4,01
	6. Perencanaan Barang Milik Daerah Penyelenggaraan Umum Penyelenggaraan Daerah	30 Unit	30 Unit	100,00	138.228.500	138.237.900	99,99	6,84
	1. Perencanaan Jasa Perawatan Rawa Perikanan, Pantai, dan Perikanan Kuantitas dan Kualitas atau Lapangan	28 Unit	28 Unit	100,00	118.228.500	119.179.895	99,95	0,05
	2. Perencanaan Reboisasi Gelombang Kerja dan Lapangan Lahan	2 Unit	2 Unit	100,00	20.000.000	20.000.000	99,99	0,01
2.	<b>PROGRAM PENGELUARAN PERIKUAN TANGKAP</b>	<b>47.518,50</b> <b>Ton</b>	<b>47.879,88</b> <b>Ton</b>	<b>100,76%</b>	<b>1.942.000.000</b>	<b>1.929.546.950</b>	<b>99,32</b>	<b>6,88</b>

1.	Pengelolaan Pengalangan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Bawa dan Gerakan Air Lautan yang Dapat Dimanfaatkan Dalam 1 Daerah Kabupaten Kota	100%	100%	100,00	1.055.300.000	1.051.390.000	99,77	0,23
1.	Pengelolaan Dams dan Lembangan Sungai Dalam 1 Daerah	2 Dak	2 Dak	100,00	221.300.000	214.950.000	99,70	0,33
2.	Pengelolaan Perairan Uluha Perikanan Tangkap	2 Uluh	2 Uluh	100,00	26.000.000	25.924.400	99,80	0,20
3.	Pengelolaan Sarana Uluha Perikanan Tangkap	1 Uluh	1 Uluh	100,00	1.000.000.000	1.297.720.000	99,78	0,77
2.	Pembudayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten Kota	5 %	5 %	100,00	407.500.000	477.566.250	97,90	2,84
1.	Pembudayaan Kapasitas Nelayan Kecil	100 Orang	100 Orang	100,00	407.500.000	477.566.250	97,90	2,84
3.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	<b>2.000,17 Ton</b>	<b>2.000,00 Ton</b>	<b>99,99</b>	<b>1.419.000.000</b>	<b>1.706.129.620</b>	<b>93,54</b>	<b>0,41</b>
1.	Pembudayaan Pembudidayaan Ikan Kecil	2%	2%	100,00	204.000.000	204.185.070	99,23	0,77
1.	Pembudayaan Kapasitas Pembudidayaan Ikan Kecil	8 Kali	8 Kali	100,00	190.025.000	191.710.120	98,21	1,77
2.	Pembinaan Peningkatan Kemampuan Manula dan Pengalangan, Disabilitas dan Defisiensi Sosial Peningkatan Produktifitas dan Fasilitas	11 Kali	11 Kali	100,00	64.025.000	64.444.950	98,64	1,34
2.	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	10%	10%	100,00	1.019.000.000	1.018.235.470	99,83	0,17
1.	Pengelolaan Dams dan Lembangan Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	2 Dak	2 Dak	100,00	31.000.000	34.428.740	99,12	0,68
2.	Pengelolaan Perairan Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	4 Uluh	4 Uluh	100,00	30.000.000	49.995.220	99,99	0,01
3.	Pengelolaan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	30 Uluh	30 Uluh	100,00	1.030.000.000	1.040.177.310	99,68	0,32
4.	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PEMANASAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>40,96 kg Tahun/kegiatan</b>	<b>40,73 kg Tahun/kegiatan</b>	<b>100,29%</b>	<b>149.200.000</b>	<b>144.203.270</b>	<b>96,64</b>	<b>2,13</b>
1.	Penyediaan dan Penyediaan Bahan Baku Industri Pengalangan Ikan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	100%	100%	100,00	149.200.000	144.203.270	96,64	0,84
1.	Pengelolaan Ketersediaan Ikan Gerek Kawasan Air Uluha Pengalangan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	1.724,87 Ton	1.721,93 Ton	99,72	70.150.000	49.400.000	98,91	0,19
2.	Pembinaan Fasilitas bagi Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	1 Fasilitas Uluha	1 Fasilitas Uluha	100,00	73.000.000	74.911.270	99,91	0,09

Dari tabel perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan di atas dapat dilihat tingkat efisiensi pada seluruh program, kegiatan dan sub kegiatan dikategorikan *efisien*. Kondisi ini memperlihatkan Dinas Perikanan Kabupaten Asahan berhasil mencapai target kinerja dengan menggunakan anggaran di bawah 100%. Hal tersebut sebagai bukti bahwa Dinas Perikanan memiliki manajemen organisasi yang sehat, karena mampu mempertanggungjawabkan setiap rupiah yang digunakan untuk menghasilkan manfaat maksimal bagi masyarakat.

## 7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja suatu program/kegiatan

sangat bergantung pada ketepatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan yang terakur, pelaksanaan yang tepat waktu, pengawasan rutin memungkinkan identifikasi masalah lebih dini sehingga tindakan korektif dapat segera dilakukan sebelum program berakhir. Dukungan kebijakan pimpinan, keahlian SDM dan alokasi anggaran yang tepat menjamin kualitas output yang dihasilkan.

Keberhasilan pencapaian target kinerja sasaran pembangunan bidang perikanan didukung oleh pelaksanaan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dan Program Penunjang Urusan Pemerintahan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan**

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan	100,73%	1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	103,70%	Menunjang
				2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	99,99%	Menunjang
				3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Angka Konsumsi Ikan	101,57%	Menunjang
				4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai ASOP Perangkat Daerah	107,96%	Menunjang

Tabel di atas memperlihatkan tingkat keberhasilan program/kegiatan dalam menunjang keberhasilan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Asahan. Pemberian bantuan kapal, alat tangkap, benih ikan dan kolam terbes mampu mendorong peningkatan pertumbuhan produksi perikanan. Inovasi dan pelatihan dalam pengembangan nelayan dan pembudidaya ikan ikut turut andil sebagai salah satu sarana pendukung kinerja. Di samping itu, sosialisasi gemarikan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan gizi ikan dan meningkatkan konsumsi ikan.

Dukungan Program Penunjang Urusan Pemerintahan juga sangat berperan dalam keberhasilan pencapaian kinerja sehingga perencanaan dan penganggaran kinerja, yang semuanya menunjang kelancaran administrasi dan operasional perangkat daerah secara keseluruhan.

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.10**  
**Capaian Anggaran Program dan Kegiatan**

PROGRAM/KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTAS CAPAIAN
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>4.877.440.909</b>	<b>3.553.050.089</b>	<b>67,14</b>
<b>1. Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>23.000.000</b>	<b>24.535.200</b>	
1. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD	23.000.000	24.535.200	86,67
<b>2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>2.273.000.127</b>	<b>2.050.936.525</b>	
1. Pengelolaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.273.000.127	2.050.936.525	84,82
<b>3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>10.000.000</b>	<b>5.100.000</b>	
1. Pengadaan Pakar dan Jasa Konsultansi	10.000.000	5.100.000	75,00
<b>4. Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>263.127.700</b>	<b>243.000.000</b>	
1. Pengadaan Kebutuhan Barang	10.000.000	10.000.000	100,00
2. Pengadaan Alat-alat dan Perlengkapan Kantor	85.000.000	85.717.000	99,90
3. Pengadaan Bahan Logistik Kantor	26.000.000	23.995.500	92,30
4. Pengadaan Biaya Sewa dan Pengpondasi	18.220.500	18.307.000	99,82
5. Pengadaan Bahan Baku dan Perawatan Perantara aspal	12.000.000	12.000.000	99,99
6. Pengadaan Bahan/Material	13.000.000	14.000.000	93,87
7. Penganggaran Kapas Anggaran dan Investasi SKPD	80.000.000	87.274.640	99,18
<b>5. Penyelenggaraan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>263.565.072</b>	<b>254.780.000</b>	
1. Pengadaan Jasa Berat Monev	2.000.000	2.000.000	100,00
2. Pengadaan Jasa Konsultansi, Survei, Rupa Ruk dan Jasa	60.000.000	59.975.200	99,96
3. Pengadaan Jasa Perawatan dan Perlengkapan Kantor	20.000.000	20.000.000	99,82
4. Pengadaan Jasa Religion Urusan Kantor	208.285.072	162.780.500	87,80
<b>6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>140.000.000</b>	<b>139.275.200</b>	
1. Pengadaan Jasa Pemeliharaan, Rupa Pemeliharaan, Rupa dan Perawatan Sederhana dan Operasional/atau Lapangan	116.220.500	116.070.000	99,85
2. Pemeliharaan, Rehabilitasi Gedung Kantor dan Fasilitas Lainnya	23.779.500	23.205.200	96,99
<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIBAHASAN YANGRAJAP</b>	<b>1.942.000.000</b>	<b>1.929.700.750</b>	<b>99,32</b>
<b>1. Pengelolaan Pengungkapan Biot di Wilayah Sungai, Daerah, Waduk, Bawa dan Gempol Air Lautnya yang Dapat Ditanamkan Dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>2.455.000.000</b>	<b>94.000.000</b>	

1	Pengadaan Data dan Informasi Statistik Daerah	125.000,000	124.596,000	99,70
2	Pengadaan Perangkat Lunak Perikanan Terpadu	20.000,000	19.970.400	99,80
2	Pengadaan Aerasi/udakan Sarana Daerah Perikanan Terpadu	2.300.000,000	2.297.125,000	99,70
<b>2.</b>	<b>Pembudayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah/Kabupaten Kota</b>	<b>407.500,000</b>	<b>407.500,130</b>	
1	Pembudayaan Nelayan Nelayan Kecil	407.500,000	407.500,130	97,90
<b>INDIKATOR PENGELOLAAN BUDIDAYA</b>		<b>3.479.050,000</b>	<b>3.405.130,540</b>	<b>98,57</b>
<b>1.</b>	<b>Pembudayaan Pembudidayaan Ikan Kecil</b>	<b>264.050,000</b>	<b>260.135,070</b>	
1	Pengembangan Kegiatan Pembudidayaan Ikan KECIL	100.025,000	99.710.130	99,80
2	Pembelian Peralatan/jangkar, perlengkapan lainnya dan Pengangkutan, Transportasi dan Informasi Serta Pengorganisasian, Pendidikan dan Pelatihan	60.025,000	60.444.000	96,44
<b>2.</b>	<b>Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</b>	<b>3.735.000,000</b>	<b>3.187.000,470</b>	
1	Pengadaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 2 (dua) Daerah Kabupaten/Kota	32.000,000	34.920.740	96,32
2	Pengadaan Perangkat Lunak Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	30.000,000	40.993,220	96,89
2	Pengadaan Aerasi/udakan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	3.670.000,000	3.046.977,510	96,66
<b>INDIKATOR PENGLIHARAN DAN PENALIHAN HAJAL PERIKANAN</b>		<b>743.750,000</b>	<b>144.553,270</b>	<b>99,44</b>
<b>1.</b>	<b>Pengalihan dan Penalihan Bahak Bahak Industri Pengalihan Dan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota</b>	<b>743.750,000</b>	<b>144.553,270</b>	
1	Pengalihan Aerasi/udakan Ikan Untuk Aerasi dan Sarana Pengalihan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	70.000,000	99.600,000	96,90
2	Pembelian Fasilitas Bagi Pelajar/Orang Perikanan Suku, Mitra dan Nelayan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	73.000,000	74.953,270	96,91
<b>Jumlah Total</b>		<b>9.585.440,000</b>	<b>9.033.086,440</b>	<b>94,24</b>

Analisis atas capaian indikator kinerja bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi yang telah dituangkan dalam Renstra, sehingga dapat diupayakan langkah-langkah perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun berikutnya. Namun pencapaian tersebut juga didukung oleh penganggaran pada APBD TA. 2025 yang dapat kita lihat alokasi dan realisasi anggaran di bawah ini:

- Pagu Anggaran tahun 2025 pada Dinas Perikanan Kabupaten Asahan sebesar Rp. 9.585.440.909 (Sembilan Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Sembilan Ratus Sembilan Rupiah), dengan rincian :
  - Belanja Pegawai Rp. 3.371.669.137,00
  - Belanja Barang/jasa Rp. 6.165.927.572,00
  - Belanja Modal Rp. 47.844.200,00
- Realisasi pada per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 9.033.086.440 (Sembilan Miliar Tiga Puluh Tiga juta Delapan puluh Enam Ribu Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah), dengan rincian :

- Belanja Pegawai	Rp. 2.859.936.525,00
- Belanja Barang/Jasa	Rp. 6.125.305.724,00
- Belanja Modal	Rp. 47.844.200,00

Alokasi dan realisasi anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Asahan pada tahun 2025 sebagaimana tabel di bawah ini. Data tabel 3.10, pembiayaan dari APBD Tahun 2025 berjumlah Rp.9.585.440.909 terealisasi Rp. 9.033.086.449 dengan penyerapan sebesar 94,24%. Artinya sebagian besar dari total dana yang direncanakan (pagu anggaran) telah berhasil digunakan atau diserap untuk melaksanakan program/kegiatan tahun 2025 dan berhasil mencapai kinerja dengan baik.

## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Perikanan Kabupaten Asahan Tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance). Penyusunan laporan ini merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna memberikan gambaran transparan mengenai pencapaian kinerja dinas selama satu tahun anggaran.

Pada tahun 2025, Dinas Perikanan menetapkan 1 tujuan dan 1 sasaran strategis yang diukur melalui 1 indikator kinerja utama. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja 2025, capaian kinerja yang berhasil diraih adalah:

1. **Sasaran:** Meningkatnya Produksi Perikanan.
2. **Indikator:** Pertumbuhan Produksi Perikanan.
3. **Realisasi:** 100,73% (Kategori Sangat Tinggi/Berhasil).

Secara umum, pencapaian target kinerja telah memenuhi target yang ditetapkan, mencerminkan efektivitas pelaksanaan program kerja dalam mendukung pembangunan daerah. Dukungan anggaran untuk pencapaian target kinerja tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Asahan Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. **Pagu Anggaran:** Rp. 9.585.440.900,00
2. **Realisasi Keuangan:** Rp 9.033.086.449,00
3. **Persentase Serapan:** 94,24%
4. **Nilai Efisiensi:** 6,49%

Tingginya serapan anggaran yang dibarengi dengan capaian kinerja yang optimal menunjukkan penggunaan sumber daya yang akuntabel dan tepat sasaran.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Asahan bagi para pemangku kepentingan (stakeholders). Informasi keberhasilan dan kendala yang dituangkan diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja dan pembangunan Kabupaten Asahan di masa mendatang.

Kabupaten Asahan, 23 Februari 2026

KEPALA DINAS PERIKANAN  
KABUPATEN ASAHAN



USAR, SP. MM  
DEWI UTAMA MUDA  
NIP. 19690828 199002 1 001



*Campiran*











100	100	100	100	100	100
90	90	90	90	90	90
80	80	80	80	80	80
70	70	70	70	70	70
60	60	60	60	60	60
50	50	50	50	50	50
40	40	40	40	40	40
30	30	30	30	30	30
20	20	20	20	20	20
10	10	10	10	10	10
0	0	0	0	0	0

Year	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30
31	31	31	31	31	31	31
32	32	32	32	32	32	32
33	33	33	33	33	33	33
34	34	34	34	34	34	34
35	35	35	35	35	35	35
36	36	36	36	36	36	36
37	37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38	38
39	39	39	39	39	39	39
40	40	40	40	40	40	40
41	41	41	41	41	41	41
42	42	42	42	42	42	42
43	43	43	43	43	43	43
44	44	44	44	44	44	44
45	45	45	45	45	45	45
46	46	46	46	46	46	46
47	47	47	47	47	47	47
48	48	48	48	48	48	48
49	49	49	49	49	49	49
50	50	50	50	50	50	50
51	51	51	51	51	51	51
52	52	52	52	52	52	52
53	53	53	53	53	53	53
54	54	54	54	54	54	54
55	55	55	55	55	55	55
56	56	56	56	56	56	56
57	57	57	57	57	57	57
58	58	58	58	58	58	58
59	59	59	59	59	59	59
60	60	60	60	60	60	60
61	61	61	61	61	61	61
62	62	62	62	62	62	62
63	63	63	63	63	63	63
64	64	64	64	64	64	64
65	65	65	65	65	65	65
66	66	66	66	66	66	66
67	67	67	67	67	67	67
68	68	68	68	68	68	68
69	69	69	69	69	69	69
70	70	70	70	70	70	70
71	71	71	71	71	71	71
72	72	72	72	72	72	72
73	73	73	73	73	73	73
74	74	74	74	74	74	74
75	75	75	75	75	75	75
76	76	76	76	76	76	76
77	77	77	77	77	77	77
78	78	78	78	78	78	78
79	79	79	79	79	79	79
80	80	80	80	80	80	80
81	81	81	81	81	81	81
82	82	82	82	82	82	82
83	83	83	83	83	83	83
84	84	84	84	84	84	84
85	85	85	85	85	85	85
86	86	86	86	86	86	86
87	87	87	87	87	87	87
88	88	88	88	88	88	88
89	89	89	89	89	89	89
90	90	90	90	90	90	90
91	91	91	91	91	91	91
92	92	92	92	92	92	92
93	93	93	93	93	93	93
94	94	94	94	94	94	94
95	95	95	95	95	95	95
96	96	96	96	96	96	96
97	97	97	97	97	97	97
98	98	98	98	98	98	98
99	99	99	99	99	99	99
100	100	100	100	100	100	100











11	11	11		
12	12	12	12	
13	13	13	13	
14	14	14	14	
15	15	15	15	
16	16	16	16	
17	17	17	17	
18	18	18	18	
19	19	19	19	
20	20	20	20	
21	21	21	21	
22	22	22	22	
23	23	23	23	
24	24	24	24	
25	25	25	25	
26	26	26	26	
27	27	27	27	
28	28	28	28	
29	29	29	29	
30	30	30	30	
31	31	31	31	
32	32	32	32	
33	33	33	33	
34	34	34	34	
35	35	35	35	
36	36	36	36	
37	37	37	37	
38	38	38	38	
39	39	39	39	
40	40	40	40	
41	41	41	41	
42	42	42	42	
43	43	43	43	
44	44	44	44	
45	45	45	45	
46	46	46	46	
47	47	47	47	
48	48	48	48	
49	49	49	49	
50	50	50	50	
51	51	51	51	
52	52	52	52	
53	53	53	53	
54	54	54	54	
55	55	55	55	
56	56	56	56	
57	57	57	57	
58	58	58	58	
59	59	59	59	
60	60	60	60	
61	61	61	61	
62	62	62	62	
63	63	63	63	
64	64	64	64	
65	65	65	65	
66	66	66	66	
67	67	67	67	
68	68	68	68	
69	69	69	69	
70	70	70	70	
71	71	71	71	
72	72	72	72	
73	73	73	73	
74	74	74	74	
75	75	75	75	
76	76	76	76	
77	77	77	77	
78	78	78	78	
79	79	79	79	
80	80	80	80	
81	81	81	81	
82	82	82	82	
83	83	83	83	
84	84	84	84	
85	85	85	85	
86	86	86	86	
87	87	87	87	
88	88	88	88	
89	89	89	89	
90	90	90	90	
91	91	91	91	
92	92	92	92	
93	93	93	93	
94	94	94	94	
95	95	95	95	
96	96	96	96	
97	97	97	97	
98	98	98	98	
99	99	99	99	
100	100	100	100	





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **UMAR, S.P, M.M**  
Jabatan : Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Asahan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **TAUFIK ZAINAL ABIDIN, S.Sos, M.Si**  
Jabatan : Bupati Asahan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,  
BUPATI ASAHAN

TAUFIK ZAINAL ABIDIN, S.Sos, M.Si

Kisaran, 30 September 2025

Pihak Pertama,  
KEPALA DINAS PERIKANAN  
KABUPATEN ASAHAN

UMAR, S.P, M.M  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19690828 199002 1 001

**PERENCANAAN KEMERIA TAHUN 2025**  
**LEWAS PERKAWAN KAPASITASI ASAHAN**

NO	SARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1			
1	Meningkatnya Produktivitas	Produksi per Produk/Perkawan	1,30%

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1. PROGRAM PENYUNANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Rp 4.057.442.909,00	APED
2. PROGRAM PENDEKLARAN PERKAWAN TANCAKAP	Rp 1.942.800.000,00	APED
3. PROGRAM PENDEKLARAN PERKAWAN BERSIWA	Rp 3.414.000.000,00	APED
4. PROGRAM PENDEKLARAN DAN PEMBERANAN BANG. PERKAWAN	Rp 161.000.000,00	APED
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 9.975.242.909,00</b>	

  
 TALEN DAHAL ADION, S.Sw, M.Si

Kaban - 04 September 2025  
  
 LINDA, S.P, M.M  
 PENDEKLARAN MELDA  
 NIMBER 19000 1 001

**INDUKTOR KINERJA UTAMA PERUBAHAN TAHUN 2025  
DINAS PERIKANAN KABUPATEN AGUNTA**

NO	SAGARAN	INDUKTOR SAGARAN	DEFINISI OPERASIONAL	PERMULAIAN / PERAKHIRAN	PEDANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya Produktifitas Perikanan	Pertumbuhan Produksi Perikanan	Peningkatan jumlah Produksi Tangkapan per Desember dari tahun 2024 saat ini	Desember (Persepsi) & 100 % Februari (1)	Manajemen Perikanan Manajemen Perikanan Manajemen Perikanan	Dinas Perikanan





**DAFTAR PERALIHAN**

				D. Perbaikan/penyempurnaan peralatan kerja, di atas Perbaikan	20.000.000	19.000.000	
				C. Perbaikan/penyempurnaan peralatan khusus	100.000.000	99.970.000	30.000
				3. Perbaikan Peralatan Kerja dan Bekerja lainnya	20.000.000	19.990.000	10.000
				A. Perbaikan/penyempurnaan	20.000.000	19.980.000	20.000
				3. Revisi/Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	1.000.000.000	1.000.000.000	0,00
				A. Biaya Peralatan Kerja			
				1. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	400.000.000	399.990.000	10.000
				2. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	300.000.000	299.980.000	20.000
				3. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	300.000.000	299.990.000	10.000
				4. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	100.000.000	99.990.000	10.000
				5. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	200.000.000	199.990.000	10.000
				6. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	300.000.000	299.990.000	10.000
				7. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	100.000.000	99.970.000	30.000
				8. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	300.000.000	299.990.000	10.000
				B. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	400.000.000	399.980.000	20.000
				A. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	10.000.000	9.990.000	10.000
				B. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	20.000.000	19.980.000	20.000
				C. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	30.000.000	29.990.000	10.000
				D. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	20.000.000	19.990.000	10.000
				E. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	200.000.000	199.990.000	10.000
				F. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	100.000.000	99.990.000	10.000
				G. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	300.000.000	299.990.000	10.000
				H. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	200.000.000	199.990.000	10.000
				I. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	100.000.000	99.990.000	10.000
				J. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	300.000.000	299.990.000	10.000
				K. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	200.000.000	199.990.000	10.000
				L. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	100.000.000	99.990.000	10.000
				M. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	300.000.000	299.990.000	10.000
				N. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	200.000.000	199.990.000	10.000
				O. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	100.000.000	99.990.000	10.000
				P. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	300.000.000	299.990.000	10.000
				Q. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	200.000.000	199.990.000	10.000
				R. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	100.000.000	99.990.000	10.000
				S. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	300.000.000	299.990.000	10.000
				T. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	200.000.000	199.990.000	10.000
				U. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	100.000.000	99.990.000	10.000
				V. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	300.000.000	299.990.000	10.000
				W. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	200.000.000	199.990.000	10.000
				X. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	100.000.000	99.990.000	10.000
				Y. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	300.000.000	299.990.000	10.000
				Z. Perbaikan/penyempurnaan Peralatan Kerja	200.000.000	199.990.000	10.000







BENCANA AKU PRINCIPALAN RINERJA

TAHUN 2025

No	Kategori Bencana	Mekanisme/Prosedur	Tipe/Indikator			Kategori	Mekanisme/Prosedur	No/Date	Tipe/Indikator	Kategori		Kategori				
			1	2	3					1	2					
1	Mekanisme/Prosedur	Mekanisme/Prosedur				Mekanisme/Prosedur	Mekanisme/Prosedur	1/2025	1/2025	1/2025	1/2025	1/2025				
													1	2	3	4
													1	2	3	4
													1	2	3	4
													1	2	3	4
													1	2	3	4
													1	2	3	4
													1	2	3	4
													1	2	3	4
													1	2	3	4



NO	ASPEK EKSPANSI	ASPEK PERUBAHAN STRUKTUR	ASPEK PENYEMPURNAAN	ASPEK PERUBAHAN	ASPEK PERUBAHAN	ASPEK PERUBAHAN	ASPEK PERUBAHAN	ASPEK PERUBAHAN	ASPEK PERUBAHAN	ASPEK PERUBAHAN
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										

No	Kategori Anggaran	Keterangan Anggaran	Tahun 2017 (Rp. Miliar)		Pembelian	Mendapat/menterima	Lokasi	Tipe	Tahun 2018 (Rp. Miliar)		Tahun 2019 (Rp. Miliar)		Kategori Anggaran
			2017	2018					2018	2019	2019	2020	
						1. Pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa	Barang-barang, jasa, pekerjaan dan jasa lainnya, pembelian dan jasa lainnya, pembelian barang-barang, jasa, pekerjaan dan jasa lainnya	1000000	1000000	1000000	1000000	1000000	
						2. Pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa	Barang-barang, jasa, pekerjaan dan jasa lainnya, pembelian dan jasa lainnya, pembelian barang-barang, jasa, pekerjaan dan jasa lainnya	1000000	1000000	1000000	1000000	1000000	
						3. Pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa	Barang-barang, jasa, pekerjaan dan jasa lainnya, pembelian dan jasa lainnya, pembelian barang-barang, jasa, pekerjaan dan jasa lainnya	1000000	1000000	1000000	1000000	1000000	
						4. Pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa	Barang-barang, jasa, pekerjaan dan jasa lainnya, pembelian dan jasa lainnya, pembelian barang-barang, jasa, pekerjaan dan jasa lainnya	1000000	1000000	1000000	1000000	1000000	
						5. Pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa	Barang-barang, jasa, pekerjaan dan jasa lainnya, pembelian dan jasa lainnya, pembelian barang-barang, jasa, pekerjaan dan jasa lainnya	1000000	1000000	1000000	1000000	1000000	
						6. Pengeluaran untuk pembelian barang dan jasa	Barang-barang, jasa, pekerjaan dan jasa lainnya, pembelian dan jasa lainnya, pembelian barang-barang, jasa, pekerjaan dan jasa lainnya	1000000	1000000	1000000	1000000	1000000	



PT. PERSADA BANGUNAN INDONESIA  
 (P. P. B. I.)

PENGUKURAN KINERJA UTAMA TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatkan Produk Perikanan	Pertumbuhan Produk Perikanan	1,80%	1,37%	100,72%

